

## **Analisis Bibliometrik Tahun 2012-2021: Kajian Topik Menggambar dalam Pembelajaran Seni Rupa di Sekolah Dasar**

### *A Bibliometric Analysis (2012-2021): Studies on Drawing in Learning Fine Arts at Elementary Schools*

**Riddo Imam Muttaqin<sup>1</sup>, J. Julia<sup>2</sup>, Rana Gustian Nugraha<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia,  
Sumedang, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>[riddo.imammuttaqin@upi.edu](mailto:riddo.imammuttaqin@upi.edu), <sup>2</sup>[juli@upi.edu](mailto:juli@upi.edu), <sup>3</sup>[ranaagustian@upi.edu](mailto:ranaagustian@upi.edu)

**Abstrak:** Menggambar pada pembelajaran seni rupa membantu perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memberikan gambaran secara deskriptif topik menggambar dalam ruang lingkup pembelajaran seni rupa di sekolah dasar dari beberapa jurnal penelitian terindeks scopus pada tahun 2012-2021. Penelitian ini menggunakan metode pemetaan secara sistematis dalam 4 tahapan: (1) pencarian artikel ilmiah, (2) mengelompokkan artikel ilmiah, (3) memeriksa dan melengkapi metadata artikel ilmiah, dan (4) melaksanakan analisis bibliometrik. Terdapat tujuh temuan dari analisis ini, diantaranya: (1) perkembangan publikasi artikel ilmiah cenderung mengikuti pola yang tidak seragam; (2) perkembangan kutipan artikel ilmiah terbanyak terjadi pada tahun 2014; dan (3) kolaborasi penulis dengan tautan terkuat terbatas pada enam penulis melalui satu dokumen, tetapi ada kelangkaan kolaborasi antar kelompok. (4) "Drawing" menjadi frasa judul paling dominan dengan 35 tautan dari 9 peristiwa, (5) "Drawing" menjadi istilah kata kunci paling dominan dengan 30 tautan dari 9 peristiwa, dan (6) "Child" dan "Drawing" adalah kata yang paling dominan dalam abstrak dengan 22 dan 25 koneksi dari 48 dan 38 peristiwa, (7) Metodologi kualitatif dan kuantitatif mendominasi, dan studi kasus adalah desain studi kasus yang dominan dan sering digunakan pada artikel yang diteliti.

**Kata Kunci:** Menggambar, Pembelajaran Seni Rupa, Sekolah Dasar, Bibliometrik

**Abstract:** *Drawing in learning arts assists the students' cognitive, affective, and psychomotor development and growth. This study aims to identify and provide a descriptive portrait of the topic on drawing within the scopes of fine arts learning at elementary school from several Scopus indexed research articles published in 2012-2021. This study employed a systematic mapping method in four stages: (1) searching for scientific articles, (2) classifying scientific articles, (3) checking and completing metadata of the articles, and (4) carrying out a bibliometric analysis. The analysis resulted in seven main points. First, the development of relevant publications tended to follow a non-uniform pattern. Second, the most development of citations occurred in 2014. Third, the collaboration of authors with the strongest links was up to six authors in a single document, but there was a dearth of collaboration between groups. Fourth, "Drawing" became the most dominant title phrase with 35 links from 9 occurrences. Fifth, "Drawing" became the most dominant key word with 30 links from 9 occurrences. Six, "Child" and "Drawing" were the most dominant words in the abstract with 22 and 25 links from 48 and 38 occurrences, respectively. Seventh, among the domination of qualitative and quantitative methodologies, case studies were often used in the articles studied.*

**Keywords:** *Bibliometrics, Drawing, Elementary School, Fine Arts, Learning*



This work is licensed under a *Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*. Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

Copyright (c) 2022 Riddo Imam Muttaqin, J. Julia dan Rana Gustian Nugraha

Received 22 Juni 2022, Accepted 11 Oktober 2022, Published 12 Oktober 2022

## A. Pendahuluan

Di Indonesia, program pendidikan dirancang untuk meningkatkan karakteristik pengetahuan, kemampuan, sikap, dan perilaku peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar yang menyenangkan diperlukan bagi peserta didik untuk membantu perkembangan unsur-unsur tersebut. Melipat, mewarnai, menulis, membuat sketsa, menggambar garis, dan tugas-tugas lain yang dapat dilakukan melalui pendekatan artistik, seperti kegiatan menggambar, adalah contoh kegiatan belajar yang dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motorik halus mereka (Sulastrri, 2019).

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) adalah mata pelajaran di sekolah dasar yang menggabungkan pengajaran seni. Pembelajaran SBdP memiliki pengaruh dan peran yang positif bagi peserta didik, karena konten inti dalam pembelajaran SBdP adalah multibahasa, multidimensi, dan multikultural (Hartatik dkk., 2021). Menggambar dianggap sebagai kegiatan pendukung yang bermanfaat untuk tahap anak usia dini, karena dapat membantu anak-anak lebih siap untuk menerapkan kegiatan lain dalam jangka panjang (Putri dkk., 2020). Menggambar diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan goresan item ke dalam bidang dua dimensi untuk membuat jejak atau tanda (Nainggolan dkk., 2018; Sari dkk., 2020). Kegiatan menggambar memiliki dampak yang signifikan karena dapat mengasah kreativitas, mengembangkan bakat mereka dengan cepat, dan berfungsi sebagai ekspresi dan aktualisasi diri peserta didik (Arissusila dkk., 2020). Saat menggambar, peserta didik dapat menceritakan, mengungkapkan, mengekspresikan sesuatu yang terdapat pada dirinya secara intensif dan spontan melalui media gambar (Sari dkk. 2020). Kegiatan menggambar pada pembelajaran seni rupa memiliki kemampuan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan peserta didik. Sebagian besar peserta didik berpotensi memilih membuat sketsa sebagai bagian dari kegiatan menggambar pada tahap awal perkembangan kognitif dan psikomotorik peserta didik. Selaras dengan hal tersebut, pentingnya bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pembelajaran (Nugraha & Nurfaridah., 2019).

Mayar dkk. (2019) meneliti 15 orang peserta didik untuk meningkatkan kemampuan kreativitas mereka melalui kegiatan menggambar bebas setiap hari. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dalam berkarya, serta menyampaikan ide-ide yang beragam dari setiap anak yang dapat meningkatkan semua aspek perkembangan anak, dan kegiatan menggambar merupakan upaya yang dalam menciptakan anak-anak yang kreatif dan inovatif. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas setiap hari.

Mashuri dkk. (2021) meneliti peserta didik di SD Negeri 6 Setail sebagai upaya meningkatkan kemampuan menggambar menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning* pada peserta didik tingkat sekolah dasar. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah peserta didik cenderung kurang bersemangat ketika tidak mendapatkan pendampingan menggambar, Kemudian setelah peserta didik diberi pendampingan belajar menggambar, hasil yang didapat adalah peserta didik cenderung lebih bersemangat dan lebih rajin dalam belajar, melalui pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik dan menyenangkan, kemampuan dan kreativitas menggambar peserta didik lebih berkembang. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, peran guru sangat menentukan dalam upaya meningkatkan keterampilan menggambar peserta didik dalam pembelajaran seni rupa pada tingkat sekolah dasar.

Terdapat banyak literatur dengan berbagai macam metode penelitian sejak tahun 2012-2021 yang mengkaji mengenai menggambar dalam ruang lingkup pembelajaran seni rupa di sekolah dasar, akan tetapi belum terdapat studi bibliometrik mengenai topik penelitian tersebut yang dilaporkan terpublikasi kedalam jurnal yang terindeks Scopus. Melalui beberapa artikel yang telah disitasi sebagai bahan rujukan, belum terdapat studi bibliometrik yang menerangkan tahapan-tahapan dalam menaikkan kualitas sebuah publikasi jurnal yang berkaitan dengan topik menggambar dalam ruang lingkup pembelajaran seni rupa di sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis bibliometrik terhadap beberapa hal yang meliputi sitasi, perkembangan publikasi, kolaborasi penulis, kecenderungan istilah pada judul artikel tentang menggambar, kecenderungan istilah kata kunci pada artikel tentang menggambar, kecenderungan istilah pada abstrak dalam artikel tentang menggambar, dan kecenderungan metode penelitian yang sering digunakan dalam artikel tentang menggambar tersebut. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dari berbagai macam perspektif para peneliti untuk diimplementasikan pada kegiatan menggambar dalam pembelajaran seni rupa tingkat sekolah dasar.

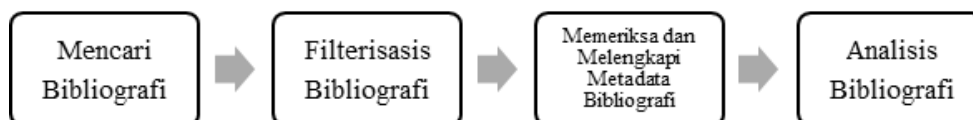
## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan desain analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik diaplikasikan untuk mengukur ataupun menganalisis literatur dengan menggunakan pendekatan statistik dan matematis (Royani & Idhani, 2018). Analisis bibliometrik merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dalam beberapa hal, seperti trend publikasi jurnal dari setiap tahun, melihat negara yang paling produktif mempublikasikan, institusi yang terkait publikasi jurnal, sumber publikasi penulis, pola kolaborasi ilmiah, grafik kepadatan topik, dan kata kunci yang paling muncul dalam sebuah permasalahan (Chen & Xie, 2020). Metode ini berpotensi menciptakan proses ulasan yang sistematis, transparan, dan berulang, sehingga berpotensi dapat meningkatkan kualitas ulasan (Zupic & Čater, 2015). Diperlukan beberapa perangkat lunak yang berfungsi sebagai alat analisis untuk digunakan dalam penelitian dengan analisis

bibliometrik ini, seperti *Publish or Perish (PoP)*, *Microsoft Excel*, *Vosviewer*, dan *Endnote X9*.

### 1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dengan analisis bibliometrik dilakukan melalui empat tahapan yakni mencari artikel yang ada dalam *database Scopus* menggunakan *software Publish or Perish (PoP) versi 7*, filterisasi, memeriksa dan melengkapi metadata, dan melaksanakan analisis bibliometrik menggunakan *software* atau aplikasi *VOSviewer versi 1.6.17* (Julia dkk., 2020).

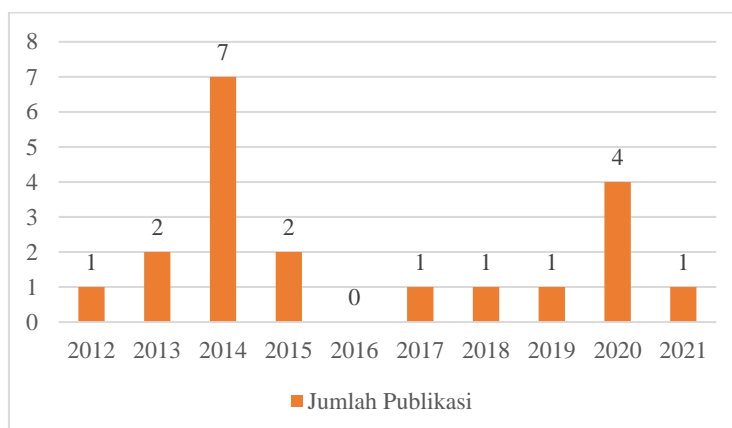


Gambar 1. Langkah-langkah Analisis Bibliometrik

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis Perkembangan Publikasi

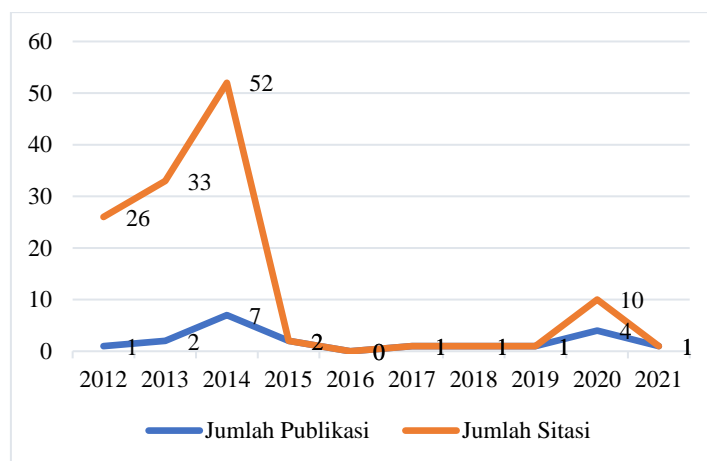
Perkembangan publikasi jurnal pada kajian tentang menggambar (*drawing*) yang paling menjadi perhatian yaitu pada tahun 2016 dengan tidak adanya satupun publikasi jurnal. Sedangkan perkembangan publikasi yang paling banyak terjadi pada topik kajian menggambar (*drawing*) ini yaitu pada tahun 2014. Dengan demikian, publikasi jurnal mengenai menggambar (*drawing*) ini dapat menjadi perhatian khusus bagi para peneliti, karena dalam rentang tahun 2012-2021 hanya terdapat 20 jurnal yang mengkaji tentang menggambar (*drawing*) khususnya dalam ranah pembelajaran seni rupa pada usia anak sekolah dasar. Analisis perkembangan publikasi artikel dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menelusuri judul, kata kunci, maupun sitasi pada artikel yang digunakan (Ishartomo & Sutopo, 2018).



Gambar 2. Tren Publikasi Jurnal

## 2. Analisis Perkembangan Sitasi

Jumlah kutipan artikel (sitasi) tentang topik menggambar (*drawing*) per tahun dari 2012-2021 adalah 127 kutipan. Pola kutipan menunjukkan pola naik turun dan menetap. Pola naik terjadi pada tahun 2012-2013, 2013-2014, 2016-2017, 2019-2020. Pola menurun terjadi tahun 2014-2015, 2015-2016, 2020-2021. Adapun pola menetap terjadi pada tahun 2017-2018, 2018-2019. Pada tahun 2016 tidak terdapat kutipan, sedangkan kutipan terbanyak terjadi pada tahun 2014 dengan total 52 sitasi.

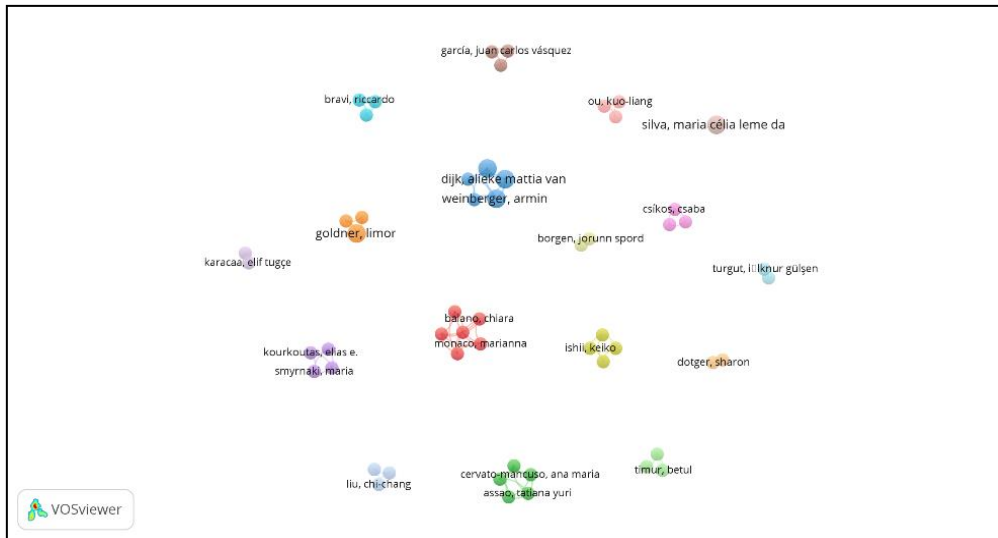


**Gambar 3.** Tren Perkembangan Sitasi Jurnal

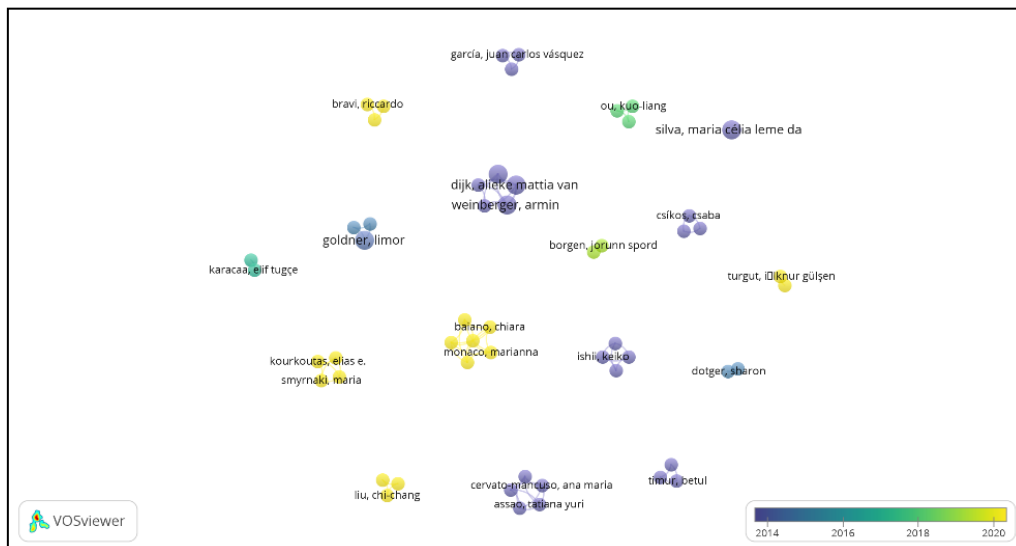
Sitasi atau kutipan dapat diartikan dengan dua publikasi yang dikutip secara bersamaan dalam satu artikel (Small, 1973; Leung dkk., 2017). Sitasi memberikan informasi yang ringkas dari karya tulis yang disisipkan ke dalam sebuah teks dan informasi tersebut dimuat lebih lengkap di dalam daftar pustaka (Pramiastuti dkk., 2020). Penggunaan sitasi dapat menjadi indikator dalam melihat kontribusi artikel ilmiah terhadap bidang keilmuan tertentu (Masruroh dkk., 2022).

## 3. Analisis Kolaborasi Penulis

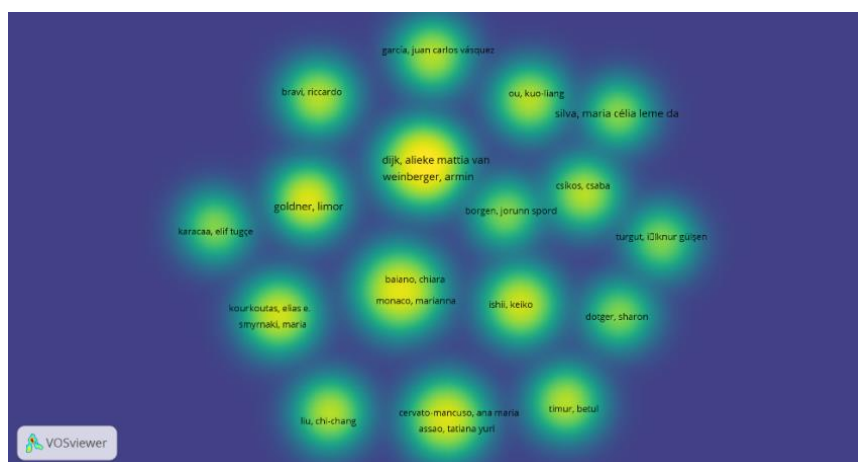
Chiara Baiano, Massiliano Conson, Marianna Monaco, Vincenzo Paolo Senese, Isa Zapullo, dan Pierluigi Zoccolotti sebagai penulis dengan tautan kolaborasi terbesar yaitu dengan 5 tautan dalam satu dokumen. Namun apabila dilihat dari visualisasi kolaborasi penulis hasil analisis menggunakan *VOS Viewer*, kolaborasi antar penulis diluar kluster sangatlah minim karena tidak adanya saling keterkaitan jaringan kluster satu dengan jaringan kluster lainnya, sehingga hal tersebut menyebabkan kolaborasi antar penulis hanya terjadi di dalam masing-masing kluster dengan aspek yang beragam, seperti pendidikan, seni, matematika, dan lainnya. Kolaborasi penulis memberikan beberapa manfaat yang diantaranya meningkatkan kualitas dari hasil sebuah penelitian, memberi akses bagi para ahli, peralatan, dana, serta sumber daya manusia yang tidak dimiliki, meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan produktivitas (Beaver, 2001; Amelia dkk., 2017).



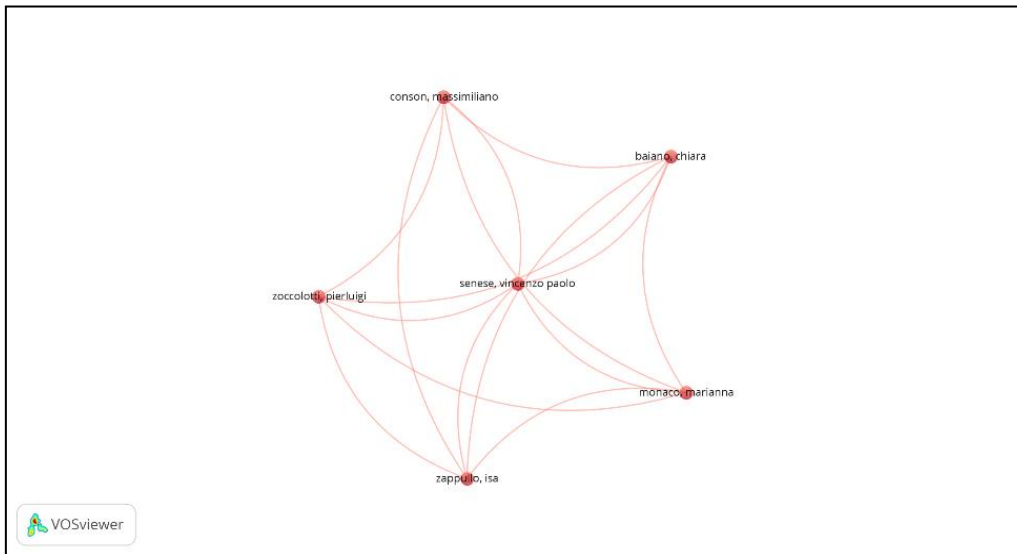
Gambar 4. Visualisasi Jaringan Kolaborasi Penulis



Gambar 5. Visualisasi *Overlay* Kolaborasi Penulis



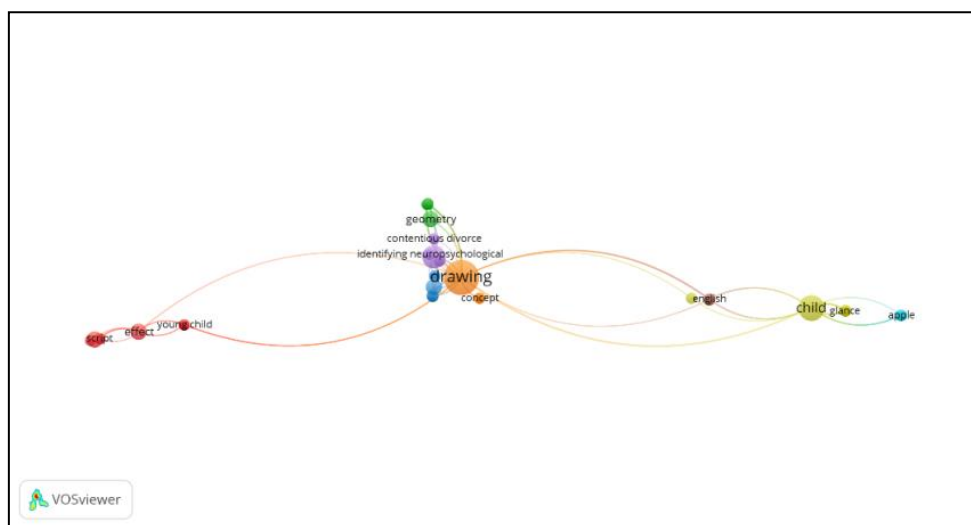
Gambar 6. Visualisasi *Density* Kolaborasi Penulis



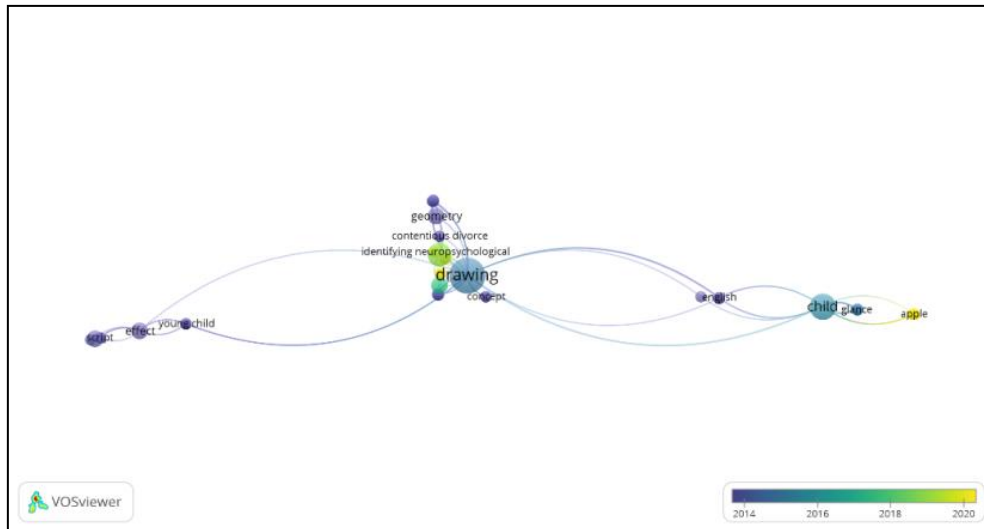
**Gambar 7.** Hasil Visualisasi Kluster Terbesar dari Kolaborasi Penulis

#### 4. Analisis Kecenderungan Istilah Judul

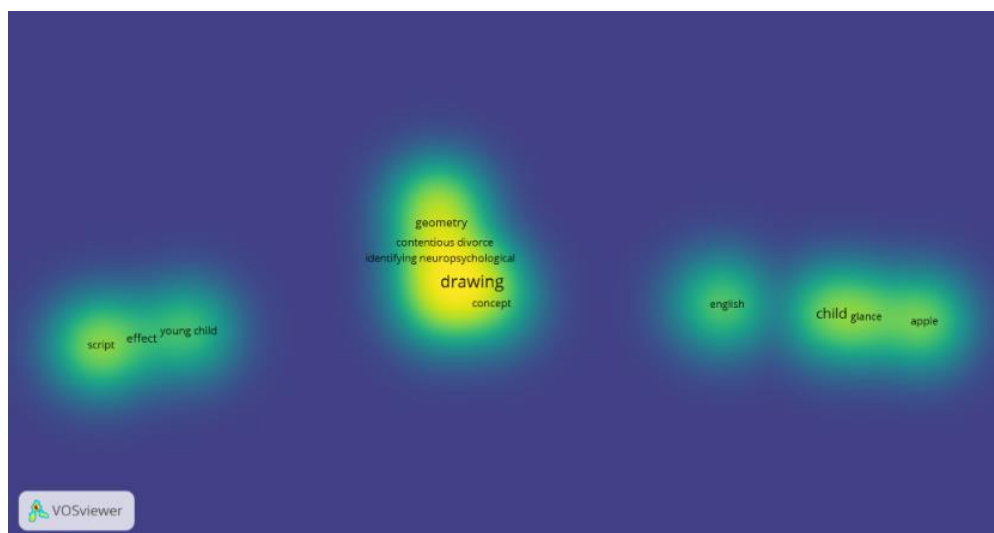
Hasil analisis kecenderungan istilah judul yang dilakukan dengan menggunakan *VOS Viewer* memperoleh 79 istilah judul yang terbaca dan terdeteksi dari 20 artikel ilmiah yang terpilih. Akan tetapi dikarenakan terdapat beberapa istilah judul lainnya yang tidak memiliki keterhubungan satu sama lain, maka analisis istilah judul dilakukan dengan mengikuti rekomendasi yang diberikan *VOS Viewer* dengan memilih istilah judul yang memiliki keterhubungan satu sama lain yang berjumlah 55 istilah judul. Dari 55 istilah judul yang didapatkan terbagi menjadi 8 kluster yang disajikan dengan warna-warna yang berbeda. Judul dalam artikel ilmiah merupakan salah satu hal pertama yang dapat dilihat oleh pembaca, biasanya menyertakan istilah penting dan mengungkapkan poin utama dari postingan yang ingin diungkapkan dan digaris bawahi oleh penulis (Zare dkk., 2017).



**Gambar 8.** Visualisasi Jaringan Istilah Judul



Gambar 9. Visualisasi *Overlay* Istilah Judul



Gambar 10. Visualisasi *Density* Istilah Judul

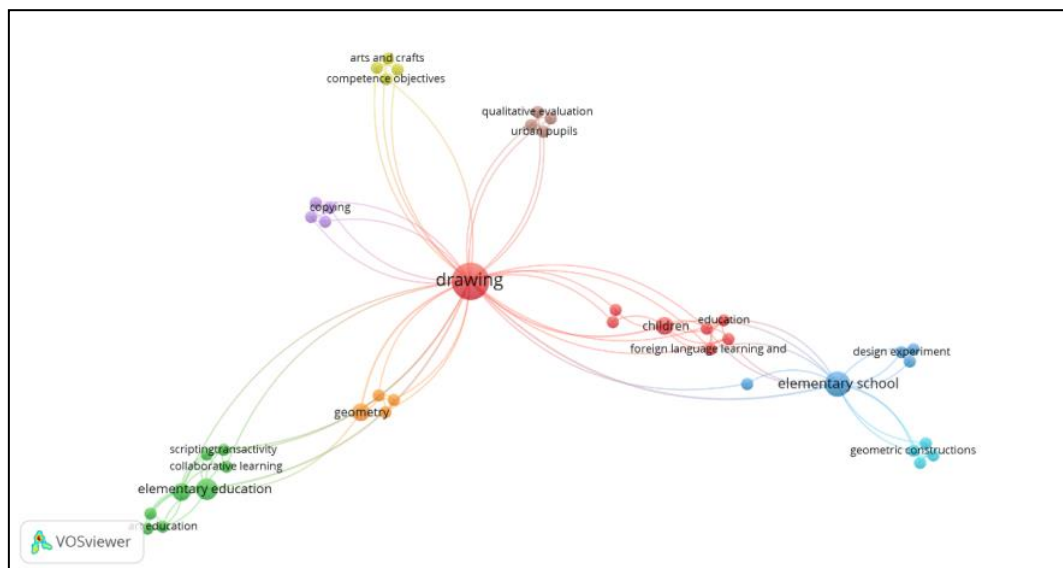
## 5. Analisis Kecenderungan Istilah Kata Kunci

Dari 20 artikel terpilih yang dianalisis menggunakan *VOS Viewer*, terdapat total 75 kata kunci yang terdiri dari kata kunci yang berpotensi memiliki keterhubungan, namun dikarenakan terdapat juga beberapa kata kunci lainnya yang tidak terhubung satu sama lain, maka analisis kata kunci dilakukan dengan menetapkan minimum kejadian sebanyak satu kejadian serta memilih kata kunci yang memiliki keterhubungan satu sama lain yang sejumlah 41 kata kunci. Dari 41 kata kunci yang didapatkan terbagi menjadi 8 klaster yang disajikan dengan beberapa warna yang berbeda. Kata kunci yang muncul pada artikel ilmiah terindeks pada umumnya dibuat oleh peneliti tersebut ataupun oleh pelayanan artikel ilmiah yang dilibatkan (Muntashir & Erida, 2018).

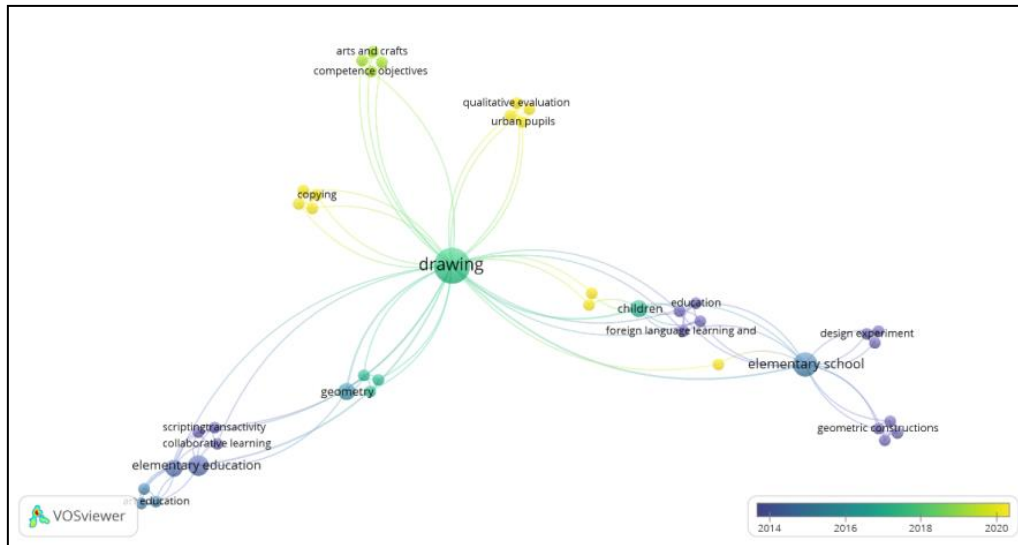


**Tabel 1.** Klaster Hasil Analisis Kata Kunci

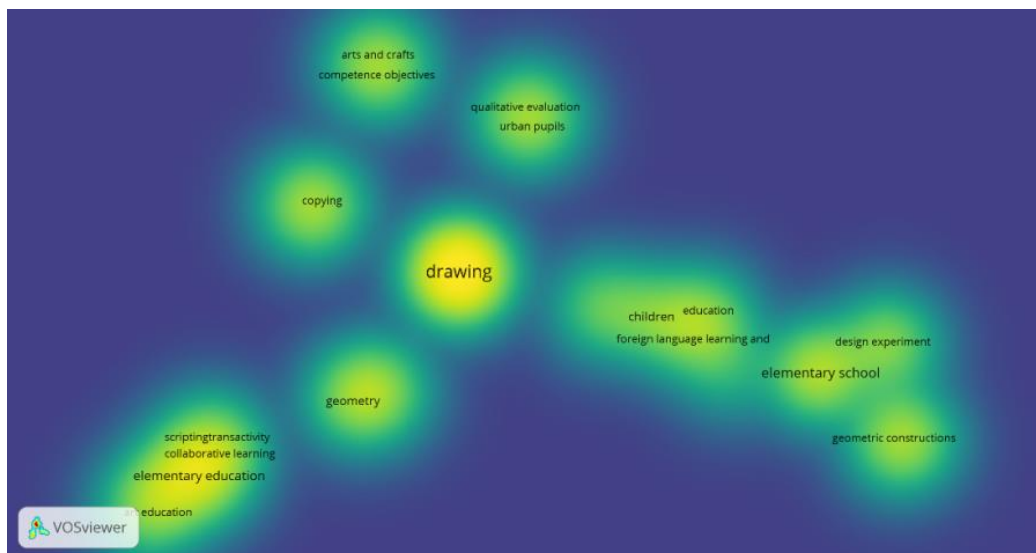
<b>Klaster</b>	<b>Warna</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Istilah Kata Kunci pada Publikasi</b>
1	Merah	8	<i>Children, Creativity in Counseling, Disruptive Behavior, Drawing, Education, Foreign Language Learning and Teaching, Pretend Play, Social Representations.</i>
2	Hijau	8	<i>Art Education, Collaborative Learning, Elementary Education, Knowledge Recall, Lesson Study, Observational Drawing, Science Education, Scriptingtransactivity.</i>
3	Biru Tua	5	<i>Design Experiment, Elementary School, Learning Math, Visual Representation, Word Problem.</i>
4	Kuning	4	<i>Art and Crafts, Basic Skills, Competence Objectives, Curriculum.</i>
5	Ungu	4	<i>Copying, Path Analysis, Predictors, Rey-Osterrieth Complex Figure.</i>
6	Biru Muda	4	<i>Geometric Constructions, Ruler and Compass, Teaching Of Drawing, Teaching Of Geometry.</i>
7	Jingga	4	<i>Geometry, Isometric Paper, Mathematics Teaching, Pre-Service Primary School Teacher.</i>
8	Coklat	4	<i>Qualitative Evaluation, Stigma, Urban Pupils, Wild Animals.</i>



**Gambar 11.** Visualisasi Jaringan Istilah Kata Kunci



Gambar 12. Visuali *Overlay* Istilah Kata Kunci



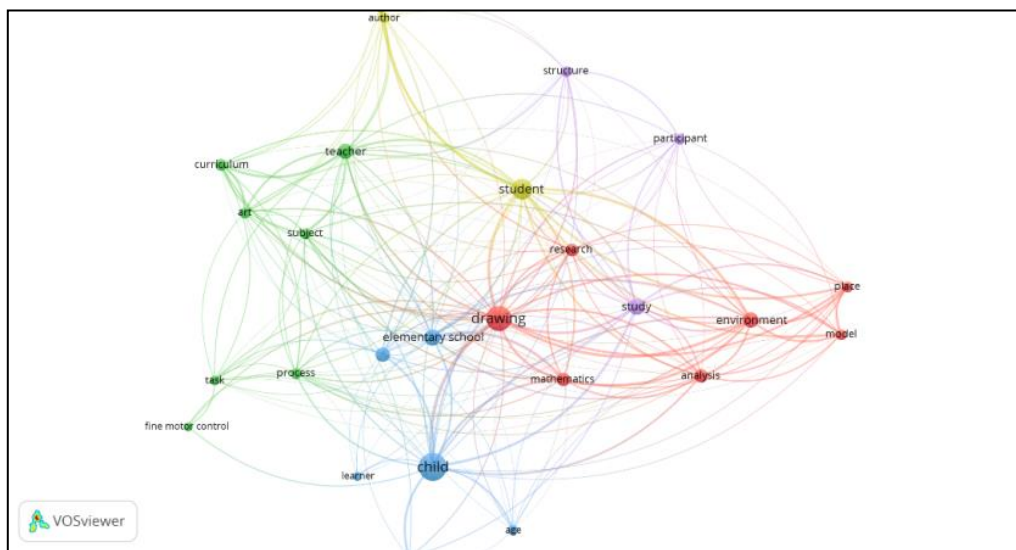
Gambar 13. Visualisasi *Density* Istilah Kata Kunci

## 6. Analisis Kecenderungan Istilah pada Abstrak

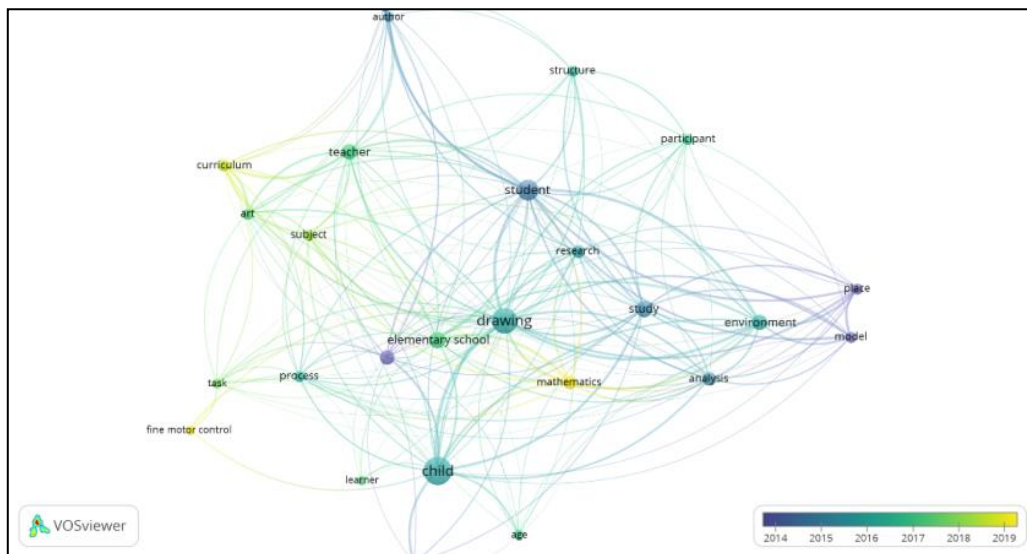
Terdapat 607 istilah yang terdeteksi oleh VOS Viewer dari 20 artikel ilmiah yang terpilih. Kemudian untuk menambah kekuatan analisis kecenderungan istilah pada abstrak dalam publikasi tersebut, maka penelitian diberikan batasan dengan jumlah kemunculan lima istilah. Hasilnya ditemukan 26 istilah yang mempunyai keterhubungan yang kuat. Abstrak menjadi salah satu aspek penting dari artikel karya ilmiah yang dapat memberikan gambaran penelitian secara singkat (Handayu & Fitriyani, 2017). Umumnya abstrak berisi poin-poin penting dalam suatu artikel ilmiah penelitian, seperti topik, tujuan, metode penelitian, serta temuan penelitian (Arono & Arsyad, 2020). Abstrak yang ditulis dengan baik dapat mempengaruhi persepsi pembaca tentang nilai sebuah konten penelitian artikel ilmiah, sehingga penting bagi peneliti untuk menulis informasi di dalam abstrak secara tepat dan relevan (Kumar, 2018).

Tabel 2. Hasil Analisis Istilah Abstrak

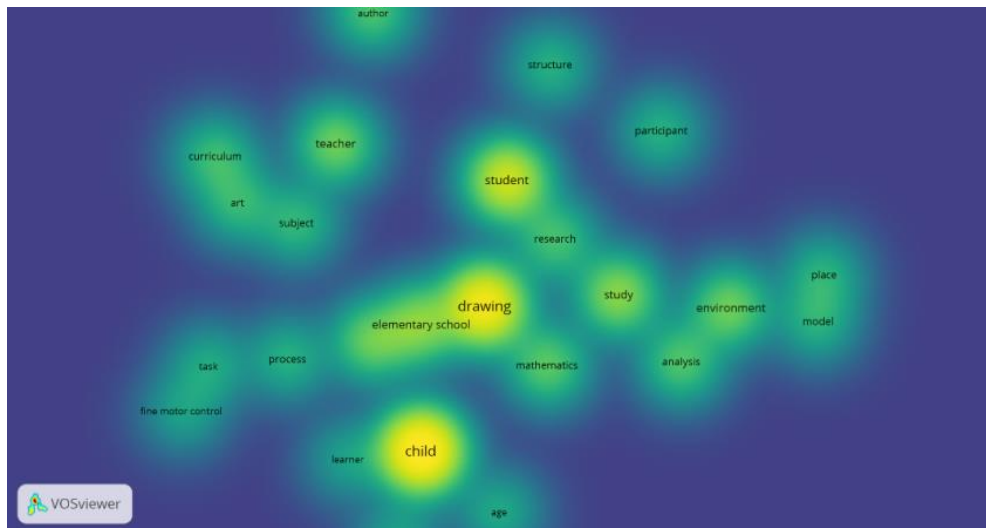
Klaster	Warna	Jumlah Item	Istilah Pada Abstrak
1	Merah	7	<i>Analysis, Drawing, Environment, Mathematics, Model, Place, Research.</i>
2	Hijau	7	<i>Art, Curriculum, Fine Motor Control, Process, Subject, Task, Teacher.</i>
3	Biru	6	<i>Age, Child, Elementary School, Family Drawing, Learner, Representation.</i>
4	Kuning	3	<i>Author, Observational Drawing, Student.</i>
5	Ungu	3	<i>Participant, Structure, Study.</i>



Gambar 14. Visualisasi Jaringan Istilah Abstrak



Gambar 15. Visualisasi *Overlay* Istilah Abstrak



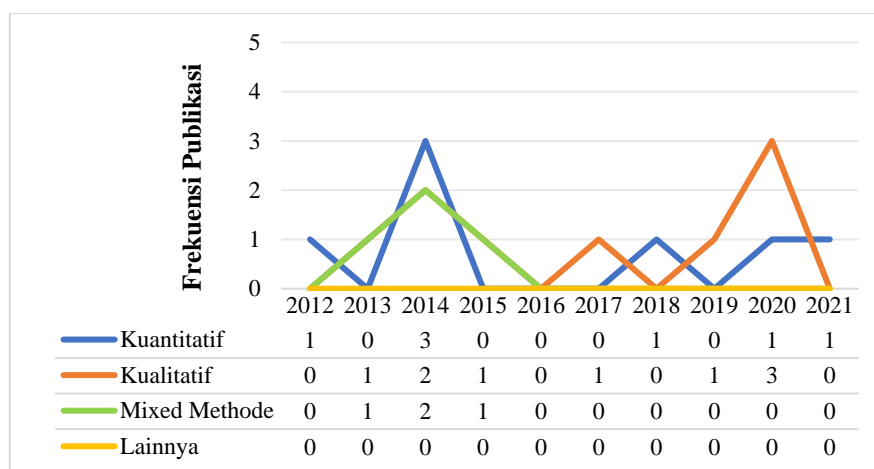
**Gambar 16.** Visualisasi *Density* Istilah Abstrak

### 7. Analisis Kecenderungan Tren Metode

Metode penelitian membantu peneliti dalam pengumpulan informasi dari fenomena yang diteliti, serta mengurangi kemungkinan dari kebiasaan sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan tepat secara sistematis (Patten & Newhart, 2017). Berdasarkan analisis kecenderungan tren penggunaan metode pada 20 artikel ilmiah di tahun 2012-2021 (10 tahun terakhir), hasilnya diperoleh desain penelitian yang paling sering digunakan adalah case study atau studi kasus sebanyak lima kali penggunaan pada lima artikel ilmiah, adapun desain penelitian terbanyak kedua yang sering digunakan adalah *Quasi Experiment*, *Deskriptif (Kualitatif)*, dan *Triangulation* dengan masing-masing tiga kali penggunaan pada tiga artikel ilmiah.

**Tabel 3.** Tren Penggunaan Jenis Metode Penelitian dalam Publikasi

Metode	Desain Penelitian	2012-2021	Total	
		Jumlah		
<b>Kuantitatif</b>	Non	<i>Deskriptif</i>	2	<b>2</b>
	Eksperimen	<i>Korelasional</i>	1	<b>1</b>
		<i>Quasi Experiment</i>	3	<b>3</b>
	Eksperimen	<i>True Experiment</i>	0	<b>0</b>
		<i>Pre Experiment</i>	0	<b>0</b>
		<i>Single Subject</i>	0	<b>0</b>
		<i>Nonparametrik</i>	1	<b>1</b>
<b>Kualitatif</b>	<i>Deskriptif</i>	3	<b>3</b>	
	<i>Phenomenological Study</i>	1	<b>1</b>	
	<i>Case Study</i>	5	<b>5</b>	
<b>Mixed Methode</b>	<i>Triangulation</i>	3	<b>3</b>	
	<i>Explanatory</i>	1	<b>1</b>	
<b>Lainnya</b>	<i>Literatur Review</i>	0	<b>0</b>	



**Gambar 17.** Distribusi Penggunaan Jenis Metode Penelitian dalam Publikasi

#### D. Simpulan

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya perhatian akademisi dan peneliti (khususnya dunia internasional) dalam menggambar dalam ruang lingkup pembelajaran seni rupa di SD. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah publikasi yang sangat minim pada tahun 2012-2021. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, termasuk guru ataupun tenaga pendidik lainnya dari tingkat pendidikan paling dasar hingga paling tinggi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran menggambar dalam ruang lingkup pembelajaran seni rupa bagi anak usia sekolah dasar. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakupan dan mempertajam pokok bahasan secara lebih mendalam, dimulai dari penentuan tema atau topik penelitian, pencarian metadata, dan penggunaan alat pengolahan dan analisis yang berbeda untuk penelitian selanjutnya. Dengan begitu, hal tersebut akan memberikan warna baru dan menjadi lebih perkembangan seiring dengan berkembangnya zaman. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, termasuk guru ataupun tenaga pendidik lainnya dari tingkat pendidikan paling dasar hingga paling tinggi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran menggambar dalam ruang lingkup pembelajaran seni rupa bagi anak usia sekolah dasar.

#### Daftar Rujukan

- Amelia, M., Nadhiroh, I. M., Rahmaida, R., Hardiyati, R., & Handayani, T. (2017). *Kolaborasi Penulis Indonesia Dalam Publikasi Indonesia*. 177–187. <https://osf.io/jube3/download>
- Arissusila, I. W., Suwidiarta, I. K., & Rudita, I. K. G. (2020). Pelatihan Menggambar Bertema di SDN 3 Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. *JURNAL SEWAKA BHAKTI*, 4(1), 66–73. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/sewakabhakti/article/view/597>
- Arono, A., & Arsyad, S. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagian Abstrak dan

- Pendahuluan Model Induktif Partisipatif pada Guru SMA/SMK/MA dan Dosen Bahasa di Lubuk Linggau dalam Peningkatan Profesionalitas. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 167–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.365>
- Chen, X., & Xie, H. (2020). A Structural Topic Modeling-Based Bibliometric Study of Sentiment Analysis Literature. *Cogn Comput*, 20. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s12559-020-09745-1>
- Handayu, A., & Fitriyani, D. (2017). Analisis Penulisan Abstrak Skripsi Mahasiswa. *Konferensi Nasional Bahasa Dan Sastra V*, 29–33. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/knbs/article/view/12860>
- Hartatik, T., Winarni, R., & Surya, A. (2021). Studi Nilai Karakter pada Symbolisme Batik Ngawi Motif Srambang Park dalam Pembelajaran Seni Rupa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret \* Corresponding Author . *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 227–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3139>
- Ishartomo, F., & Sutopo, W. (2018). *Satu Dekade (2008-2017) Riset Ergonomi Di Indonesia Dalam Perspektif Teknik Industri: Suatu Studi Bibliometrik*. 978–979. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/5958>
- Julia, J., Supriatna, E., Isrokatun, I., Aisyah, I., Nuryani, R., & Odebode, A. A. (2020). *Moral Education (2010-2019): A Bibliometric Study (Part 1)*. 8(6), 2554–2568. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080639>
- Kumar, M. J. (2018). Abstracts are Windows to Your Research Article: What Makes Them Good? *IETE Technical Review (Institution of Electronics and Telecommunication Engineers, India)*, 35(1), 1–2. <https://doi.org/10.1080/02564602.2018.1407056>
- Leung, X. Y., Sun, J., & Bai, B. (2017). International Journal of Hospitality Management Bibliometrics of social media research : A co-citation and co-word analysis. *International Journal of Hospitality Management*, 66, 35–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2017.06.012>
- Mashuri, I., Fanani, A. A., Wahyuningsih, R., & Sholekhah, S. (2021). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggambar Dengan Model Pembelajaran Project-Based Learning. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.*, 4(2), 158–173. [https://doi.org/https://doi.org/10.29062/abdi\\_kami.v4i2.751](https://doi.org/https://doi.org/10.29062/abdi_kami.v4i2.751)
- Masruroh, B., Laksana, E. P., Rosyida, F., Harianti, L. R., & Maysa, F. (2022). *Analisis sitasi Jurnal Pendidikan Geografi : Kajian , Teori , dan Praktik dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi periode*. 2(3), 204–209. <http://journal3.um.ac.id/index.php/fis/article/view/1962>
- Mayar, F., Husin, S. H., & Sari, K. (2019). Peningkatan Kemampuan Kreatifitas Anak melalui Kegiatan Menggambar Bebas Setiap Hari di Taman Kanak-kanak Darussalam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1365–1373. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v3i6.368>
- Muntashir, & Erida. (2018). Analisis sitiran dan pemetaan deskriptor terhadap disertasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Pendahuluan. *Shaut Al Maktabah Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 10(1), 1–26.

<https://doi.org/https://doi.org/10.15548/shaut.v10i1.2>

- Nainggolan, M., Silaban, B., & Azis, A. C. K. (2018). Analisis Karya Gambar Bentuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Simangumban Berdasarkan Prinsip-Prinsip Seni Rupa. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 07(November), 212–217. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/gr.v7i2.11350>
- Nugraha, R. G., & Nurfaridah. (2019). Penerapan Media Mozaik Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan. *Jurnal Edukasi Sebelas April*, 3(1), 8–14. <https://jurnal.stkip11april.ac.id/index.php/JESA/article/view/60>
- Patten, M. L., & Newhart, M. (2017). *Understanding Research Methods: An Overview of The Essentials*. Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315213033>
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan Dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.36308/abp.v1i1.178>
- Putri, D. D., Efendi, M., & Susilawati, S. Y. (2020). *Bahan Ajar Keterampilan Menggambar Tunagrahita*. 6(2016), 7–12. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jo>
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia 1. *Media Pustakawan, Ejournal.Perpusnas.Go.Id*, 25(4), 63–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.37014/medpus.v25i4.200>
- Sari, F. P., Azmi, A., & SND, R. B. (2020). Tinjauan Kemampuan Menggambar Menggunakan Pola Pada Anak Di Tk B Ra Al-Fazwa Deli Serdang. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 176. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/gr.v9i1.18785>
- Sulastrri, N. M. S. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggambar Bebas. *Transformasi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal.*, 5(2), 117–124. <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/article/view/2027>
- Zare, F., Elsayah, S., Iwanaga, T., Jakeman, A. J., & Pierce, S. A. (2017). Integrated water assessment and modelling: A bibliometric analysis of trends in the water resource sector. *Journal of Hydrology*, 552(October), 765–778. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.07.031>
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177%2F1094428114562629>